

KARAKTERISTIK MUSHAF AL-QUR'AN JAKARTA

(Kajian Iluminasi Mushaf Indah Kontemporer)

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana (S.Ag)



Oleh:

Saripah Siregar

NIM : 20211493

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT ILMU AL-QURAN (IIQ) JAKARTA
TAHUN 1445 H / 2024 M**

KARAKTERISTIK MUSHAF AL-QUR'AN JAKARTA

(Kajian Iluminasi Mushaf Indah Kontemporer)

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana (S.Ag)



Oleh:

Saripah Siregar

NIM : 20211493

Dosen Pembimbing :

Dr. Ahmad Hawasi, M.Ag.

PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT ILMU AL-QURAN (IIQ) JAKARTA

TAHUN 1445 H / 2024 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Karakteristik Mushaf Al-Qur’an Jakarta (Kajian Iluminasi Mushaf Indah Kontemporer)*” yang disusun oleh Saripah Siregar dengan Nomor Induk Mahasiswa 20211493 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah

Jakarta, 25 Juni 2024


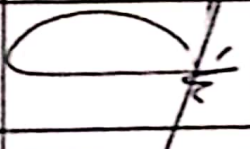
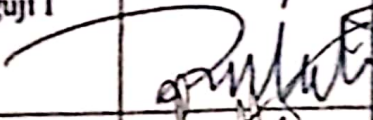
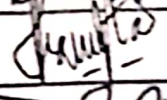

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'A. Hawasi', with a large, sweeping flourish above the name.

Dr. Ahmad Hawasi, M.Ag

LEMBAR PENGESAHAN



Skripsi dengan judul "*Karakteristik Mushaf Al-Qur'an Jakarta (Kajian Iluminasi Mushaf Indah Kontemporer)*" oleh Saripah Siregar dengan NIM 20211493 telah diujikan pada sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 30 Juli 2024. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag).

NO.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A	Ketua Sidang	
2.	Mamluatun Nafisah M.Ag	Sekretaris Sidang	
3.	Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A	Penguji I	
4.	Hana Natasya, M.Ag	Penguji II	
5.	Dr. Ahmad Hawasi, M.Ag.	Pembimbing	

Jakarta, 30 Juli 2024

Mengetahui,

Dekan Ushuluddin dan Dakwah IIQ Jakarta



Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saripah Siregar

NIM : 20211493

Tempat/Tgl Lahir : Jakarta, 27 Oktober 2001

Menyatakan bahwa **skripsi** dengan judul “*Karakteristik Mushaf Al-Qur’an Jakarta (Kajian Iluminasi Mushaf Indah Kontemporer)*” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 25 Juni 2024



Saripah Siregar

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (QS.Al-Baqarah : 286)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah : 5-6)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan yang begitu besar serta rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda nabi kita Muhammad SAW, yang sangat kami harapkan barokah dan syafa'atnya hingga hari kiamat.

Dalam penyusunan skripsi ini melalui berbagai proses dan rintangan, begitu juga dengan semangat penulis yang naik turun. Namun, hal tersebut banyak memberikan pelajaran bagi penulis untuk senantiasa optimis. Skripsi ini tidak lepas dari bimbingan serta dan dukungan yang diberikan dari berbagai pihak kepada penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan rasa hormat yang mendalam kepada :

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M. Hum.
2. Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati M.Ag (Warek I), Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., AK, CPA. (Warek II) dan Ibu Hj. Muthmainnah, M.A. (Warek III) di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
3. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Bapak Dr. Muhammad Ulinuha, Lc., M.A., Kepala Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) Ibu Mamluatun Nafisah, M.Ag dan para staf Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
4. Dosen pembimbing, Bapak Dr. Ahmad Hawasi, M.Ag yang telah meluangkan waktunya serta memberikan arahan dan saran dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Instruktur tahfiz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, khususnya Bapak Dr. KH. Ahmad Fathoni, Lc., M.A., Ibu Hj. Ade Halimah, S.Th.I, Kak Dr. Khusna Farida, M.Ag., Kak Rafika Dewi, S.Ag., kak Fitriani, S.Pd., Ustadzah Ayuna Faizatul S.Ud., dan Ustadzah Luthfatul Badriyah, M.Ag. yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan program tahfiz di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta
6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah mengajarkan ilmu dalam berbagai mata kuliah selama masa perkuliahan di IIQ Jakarta.
7. Kepada kedua orang tua tercinta penulis, terima kasih atas dukungan terbaik, pengorbanan dan tiada henti mendoakan untuk penulis. Semoga Allah SWT selalu limpahkan keberkahan rezeki dan ketakwaan, sehat batin dan jasmani, keluarga yang harmonis serta semoga semua kebaikan dan pengorbanan akan Allah SWT balas berkali lipat di akhirat.
8. Kepada Rifda Zulfia, Yanti Asmawati, Siti Ruqayyah, dan Kelas IAT D 2020 yang telah bersedia menjadi tempat bertanya dan dimintai pendapatnya, serta saling menyemangati dan saling menguatkan.
9. Dan kepada seluruh pihak yang turut memberikan informasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini tidak lepas dari kekurangan. Maka dari itu penulis menerima saran dan kritik dari para pembaca. Semoga hasil penulisan skripsi ini memberi manfaat bagi penulis dan para pembaca.

Jakarta, 25 Juni 2024

Saripah Siregar

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Kementerian Agama RI, Menteri Pendidikan, dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap

مُعَدَّة	Ditulis	Muta'addidah
عِدَّة	Ditulis	'iddah

3. *Tā' Marbūtah* di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis h :

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila *Tā' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h :

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-au'liyā</i>
--------------------------	---------	---------------------------

c. Bila *Tā' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dhammah ditulis dengan t

زَكَاةَ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-fītr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	Fatḥah + alif	Ditulis	Ā
	جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	Fatḥah + ya' mati	Ditulis	Ā
	تَنَسَّى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
	كَرِيم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	Ḍhammah + wawu mati	Ditulis	Ū
	فُرُوض	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	Fatḥah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fatḥah + wawu mati	Ditulis	Au
	قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَيْنِ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sanding Alif + lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السَّمَاء	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>al-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْفُرُوض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PENULIS.....	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
ABSTRAK.....	xix
ABSTRACT	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pemasalahan	8
1. Identifikasi Masalah	8
2. Pembatasan Masalah	9
3. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Metode Penelitian.....	16
1. Jenis Penelitian.....	17
2. Sumber Data.....	17
3. Teknik Pengumpulan Data	17

4. Teknik Analisis Data.....	18
5. Pendekatan Penelitian	18
G. Teknik dan Sistematika Penelitian	19
BAB II TINJAUAN UMUM KARAKTERISTIK MUSHAF	
INDONESIA DAN ILUMINASI PADA MUSHAF AL-QUR’AN ...	21
A. Karakteristik Mushaf Al-Qur’an Di Indonesia.....	21
1. Definisi Kajian Mushaf	21
2. Sejarah Mushaf Di Indonesia	22
3. Ruang Lingkup Ilmu Bantu Kajian Mushaf	30
a. ‘Ulūmul Qur’an.....	30
b. Filologi	30
c. Paleografi	31
d. Kodikologi.....	31
e. Kritik Teks.....	32
B. Kajian Iluminasi	32
1. Definisi Iluminasi.....	32
2. Sejarah Iluminasi Mushaf.....	34
3. Ragam Mushaf Indah Kontemporer.....	39
a. Mushaf Istiqlal.....	40
b. Mushaf Kalimantan Barat	41
c. Mushaf Sundawi.....	42
d. Mushaf At-Tin.....	43
e. Mushaf Al-Bantani	44
BAB III TINJAUAN UMUM MUSHAF AL-QUR’AN	
JAKARTA.....	47
A. Profil Mushaf Al-Qur’an Jakarta.....	47
1. Sejarah Mushaf Al-Qur’an Jakarta.....	47

2. Konsep Pembuatan Mushaf Al-Qur'an Jakarta.....	50
3. Deskripsi Mushaf Al-Qur'an Jakarta	52
4. Proses Pentashihan Mushaf Jakarta.....	54
BAB IV BENTUK DAN MAKNA ILUMINASI MUSHAF	
AL-QUR'AN JAKARTA.....	57
A. Bentuk Iluminasi Mushaf Al-Qur'an Jakarta.....	57
1. Bagian Sampul	58
2. Halaman <i>Ummu Al-Qur'an</i>	59
3. Halaman <i>Nisf Al-Qur'an</i>	61
4. Halaman <i>Khatm Al-Qur'an</i>	64
5. Halaman Isi	67
B. Makna Iluminasi Mushaf Al-Qur'an Jakarta.....	90
1. Konsepsi Tauhid.....	90
2. Pemersatu Keragaman (Nasionalis)	92
3. Petunjuk Arah.....	92
4. Pengharapan	93
5. Pantang Menyerah	95
6. Penghormatan.....	95
7. Keindahan dan Keanggunan.....	97
8. Penolak Bala.....	97
9. Kasih Sayang.....	97
10. Berkesinambungan.....	98
11. Nilai-Nilai Ketahanan.....	99
12. Keseimbangan dalam Kehidupan.....	101
13. Makna Warna.....	103
BAB IV PENUTUP.....	107
A. Kesimpulan.....	107

B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	109
BIOGRAFI PENULIS.....	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Mushaf Istiqlal	41
Gambar 2.2 Mushaf Kalimantan Barat.....	42
Gambar 2.3 Mushaf Sundawi.....	43
Gambar 2.4 Mushaf at-Tin	44
Gambar 2.5 Mushaf al-Bantani	45
Gambar 4.1 Tampilan Iluminasi Sampul Mushaf	58
Gambar 4.2 Sumber Ide Iluminasi Sampul Mushaf	59
Gambar 4.3 Tampilan Iluminasi <i>Ummu Al-Qur'an</i>	60
Gambar 4.4 Sumber Ide Iluminasi <i>Ummu Al-Qur'an</i>	60
Gambar 4.5 Tampilan Iluminasi <i>Nisf Al-Qur'an</i>	62
Gambar 4.6 Sumber Ide Iluminasi <i>Nisf Al-Qur'an</i>	63
Gambar 4.7 Tampilan Iluminasi <i>Khatm Al- Qur'an</i>	65
Gambar 4.8 Sumber Ide Tampilan Iluminasi <i>Khatm Al- Qur'an</i>	66
Gambar 4.9 Tampilan Iluminasi Juz 3	68
Gambar 4.10 Ukiran Bunga Tapak Dara.....	68
Gambar 4.11 Tampilan Iluminasi Juz 4	70
Gambar 4.12 Ukiran Bunga Melati.....	71
Gambar 4.13 Ukiran Bunga Cempaka	73
Gambar 4.14 Tampilan Iluminasi Juz 20	73
Gambar 4.15 Mahkota Pengantin dan Iluminasi Mutiara Mushaf	74
Gambar 4.16 Tampilan Iluminasi Juz 12	77
Gambar 4.17 Kue Kembang Goyang	77

Gambar 4.18 Tampilan Iluminasi Juz 23	79
Gambar 4.19 Motif Tumpal	79
Gambar 4.20 Tampilan Iluminasi Juz 24	81
Gambar 4.21 Tanaman Jamblang.....	81
Gambar 4.22 Tampilan Iluminasi Juz 1	83
Gambar 4.23 Batik Parang	83
Gambar 4.24 Tampilan Iluminasi Juz 26	85
Gambar 4.25 Motif Awan Larat	86
Gambar 4.26 Tampilan Iluminasi Juz 29	87
Gambar 4.27 Emun Berkune	87
Gambar 4.28 Tampilan Iluminasi Juz 30	89
Gambar 4.29 Batik Sidomukti.....	89
Gambar 4.30 Detail Ruang Tugu Monas.....	102

ABSTRAK

Mushaf-mushaf Al-Qur'an di Indonesia menyimpan banyak khazanah ilmu-ilmu Al-Qur'an. Penelitian terhadap mushaf Al-Qur'an menjadi sesuatu yang menarik sebab memiliki banyak aspek yang dapat diteliti, mulai dari segi historis, filologis, kodikologis maupun aspek tekstologis untuk mengetahui aspek-aspek kajian mushaf seperti *Rasm*, *Qirā'at*, *Al-Waqf wa Al-Ibtidā'*, *Dhabit* (Harakat dan Tanda Baca), iluminasi, kondisi fisik naskah, kaligrafi, terjemahan dan lainnya. Aspek – aspek penelitian terhadap mushaf Al-Qur'an tersebut menjadi langkah untuk mengungkapkan karakter mushaf secara ilmiah serta berperan penting pada sejarah permushafan di Indonesia. Salah satu aspek penelitian mushaf Al-Qur'an yang masih jarang mendapat perhatian adalah aspek iluminasi atau hiasan pada mushaf tersebut. Iluminasi adalah seni hias seni dengan menggunakan berbagai bentuk ornamen yang menggunakan berwarna perak, emas serta warna lainnya untuk memperindah halaman-halaman naskah. Iluminasi pada mushaf pun tidak hanya bertujuan sebagai hiasan tampilan luar suatu teks, tetapi juga mengandung unsur lain seperti unsur pengenalan budaya, tradisi, seni bahkan terdapat unsur politik di dalamnya yang ingin diperkenalkan melalui rancangan iluminasi. Dengan adanya penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi bagaimana bentuk iluminasi mushaf Jakarta serta menganalisa bagaimana makna-makna pada iluminasi mushaf Jakarta.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif-analisis dan didukung jenis penelitian kepustakaan (*library research*) serta melakukan wawancara. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dari mushaf Jakarta dan data sekunder meliputi buku, jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kodikologi yaitu ilmu yang berkaitan dengan segala aspek karakteristik fisik naskah seperti iluminasi, sejarah naskah atau bahan yang digunakan naskah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa iluminasi pada Mushaf Al-Qur'an Jakarta bersumber dari unsur kebudayaan Jakarta/Betawi. Motif iluminasi yang diteliti berjumlah 14 dihitung dari iluminasi yang ada di bagian cover, halaman awal mushaf, halaman isi, halaman tengah mushaf dan halaman akhir mushaf. Dan secara keseluruhan makna iluminasi dalam Mushaf Al-Qur'an Jakarta, di dalamnya mengajarkan konsepsi tauhid yang dapat menerapkan prinsip tauhid pada aspek pemikiran, memberikan landasan hidup yang kokoh serta dapat berdampak pada pembentukan moral dan etika seseorang.

Kata Kunci: *Kajian Mushaf Al-Qur'an, Iluminasi, Jakarta*

ABSTRACT

The Mushafs of the Qur'an in Indonesia hold a wealth of Qur'anic knowledge. Research on Qur'anic mushafs is intriguing due to various aspects that can be studied, including historical, philological, codicological, and textual aspects, to explore aspects such as *Rasm*, *Qirā'at*, *Al-Waqf wa Al-Ibtidā'*, *Dhabt* (vowel marks and punctuation), illumination, physical condition of the manuscript, calligraphy, translations, and others. The study of these aspects sheds light on the scientific understanding of the manuscript's characteristics and plays a crucial role in the history of Qur'anic manuscripts in Indonesia. One aspect of Qur'anic manuscript research that has received less attention is the illumination or ornamentation on these manuscripts. Illumination is the art of embellishing manuscripts using various ornamental forms and colors such as silver, gold, and others to beautify the manuscript pages. Illumination not only serves as decorative elements on the manuscript's external appearance but also carries cultural, traditional, artistic, and sometimes political elements intended to be conveyed through its design. The purpose of this study is to identify the forms of illumination in the Jakarta mushaf and to analyze the meanings associated with these illuminations.

This study uses a qualitative method with a descriptive-analytical approach, supported by library research and interviews. The data sources include primary data from the Jakarta mushaf and secondary data such as books and journals related to the research. The research approach employed is codicology, which is the study of all aspects of the physical characteristics of manuscripts, including illumination, manuscript history, and the materials used in the manuscript.

The findings reveal that the illumination in the Jakarta Qur'anic manuscripts draws inspiration from Jakarta/Betawi cultural elements. Fourteen motifs of illumination were identified across the covers, initial pages, content pages, central pages, and final pages of the manuscripts. Overall, the significance of illumination in the Jakarta Qur'anic manuscripts teaches the concept of tauhid (monotheism), which applies principles of monotheism to thought processes, provides a solid foundation for life, and influences the formation of personal morals and ethics.

Keywords: *Qur'anic Manuscript Studies, Illumination, Jakarta*

خلاصة

تحتوي مصاحف القرآن في إندونيسيا على ثروة من المعرفة القرآنية. يعتبر البحث في المصاحف القرآنية مثيراً للاهتمام نظراً للجوانب المتعددة التي يمكن دراستها، بما في ذلك الجوانب التاريخية والفيلولوجية والكوديكولوجية والنصية، لاستكشاف عناصر مثل الرسم والقراءات والوقف والابتداء والضبط (علامات التشكيل وعلامات التقييم) والتزيين والحالة المادية للمخطوط والخط والترجمات وغيرها. أحد جوانب بحث المصاحف القرآنية التي لم تحظَ بالاهتمام الكافي هو التزيين أو الزخرفة على هذه المخطوطات. التزيين هو فن تزيين المخطوطات باستخدام أشكال وألوان زينة متنوعة مثل الفضة والذهب وغيرها لتجميل صفحات المخطوط. لا يخدم التزيين فقط كعناصر زخرفية في المظهر الخارجي للمخطوط، بل يحمل أيضاً عناصر ثقافية وتقليدية وفنية وأحياناً سياسية تهدف إلى التعبير من خلال تصميمه. يهدف هذا البحث إلى تحديد أشكال التزيين في مصحف جاكرتا وتحليل المعاني المرتبطة بهذه الزخارف.

يستخدم هذا البحث منهجاً نوعياً مع مقارنة وصفية-تحليلية، مدعومة بالبحث المكتبي والمقابلات. تشمل مصادر البيانات البيانات الأولية من مصحف جاكرتا والبيانات الثانوية مثل الكتب والمجلات المتعلقة بالبحث. المنهج البحثي المستخدم هو الكوديكولوجيا، وهي دراسة جميع جوانب الخصائص الفيزيائية للمخطوطات، بما في ذلك التزيين وتاريخ المخطوط والمواد المستخدمة في المخطوط.

تكشف النتائج أن التزيين في المصاحف القرآنية الجاكرية يستوحي من عناصر الثقافة الجاكرية/الباتاوي. تم التعرف على أربعة عشر زخرفة عبر الأغلفة والصفحات الأولية وصفحات المحتوى والصفحات المركزية والصفحات النهائية للمخطوطات. بوجه عام، تعلم أهمية التزيين في المصاحف القرآنية الجاكرية مفهوم التوحيد، الذي ينطبق على العمليات الفكرية، ويوفر أساساً متيناً للحياة، ويؤثر على تشكيل الأخلاق الشخصية والأخلاقيات.

الكلمات المفتاحية: دراسات المخطوطات القرآنية، التزيين، جاكرتا

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mushaf Al-Qur'an adalah naskah Islam yang disalin paling banyak. Mushaf adalah salinan al-Quran yang mencakup teks naskah al-Quran, iluminasi (ornamen sekitar teks) dan juga aspek fisik yang lainnya seperti jenis kertas, jenis tinta, jenis sampul, ukuran naskah, proses penjilidan dan aspek fisik lainnya. Kajian mushaf menarik perhatian banyak kalangan karena keunikannya terutama dalam aspek iluminasinya yang menjadi subjek penelitian yang menarik untuk diteliti. Mushaf-mushaf Al-Qur'an di Nusantara menyimpan banyak khazanah ilmu-ilmu Al-Qur'an.¹ Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Puslitbang Lektur keagamaan di berbagai daerah bahwa Indonesia memiliki naskah mushaf yang paling banyak, baik yang tersimpan di museum, perpustakaan, masjid, pesantren ataupun yang dimiliki oleh perorangan.²

Sejarah mushaf Al-Qur'an di Indonesia melalui perjalanan yang panjang. Berawal dari Al-Qur'an tulis tangan yang beredar luas dengan berjumlah ribuan salinan di Indonesia, kemudian berkembang menjadi mushaf cetakan litografi³, dan hingga kini menjadi mushaf cetakan modern. Abdul Hakim, Seorang Peneliti Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ) Kementerian Agama mengatakan, bahwa pada abad ke 19 M, seorang ulama Palembang pernah melakukan pencetakan Mushaf

¹ Iskandar Mansibul, "Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi Ponpes Al-Yasir Jekulo (Kajian Kodikologi, Rasm dan Qira'at)", *Jurnal Al-Itqan* Vol 5, No. 2 (2019), h. 2.

² Hasrul, "Kajian Mushaf Al-Qur'an di Indonesia", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Tafsir Hadis Institut PTIQ, Jakarta, 2012- 2013), h. 2

³ Litografi atau cetak batu merupakan suatu metode pencetakan dengan suatu permukaan datar yang dibuat sedemikian rupa sehingga bisa menghilangkan tinta kecuali bagian yang akan dijadikan cetakan.

Al-Qur'an Palembang yang dicetak pada 20 Agustus 1848. Abdul Hakim pun mengatakan bahwa ia telah melakukan kajian beberapa cetakan mushaf Al-Qur'an yang tersebar di Indonesia abad ke 19 hingga awal abad ke 20. Kajian tersebut menunjukkan bahwa mushaf-mushaf luar negeri yang masuk ke Indonesia setelah munculnya Mushaf Al-Qur'an Palembang.⁴

Peredaran mushaf Al-Qur'an di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, yang dibuktikan dengan keberadaannya lembaga Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ) di Museum Bayt Al-Qur'an Jakarta yang menangani berbagai hal permushafan.⁵ Pada awal abad ke 20, penerbit Al-Qur'an di Indonesia mulai berkembang, salah satunya yaitu Maktabah Al-Misriyah Abdullah Afif Cirebon (1933). Lalu pada tahun 1951 cetakan Al-Qur'an Afif Cirebon mengalami cetak ulang. Mushaf inilah yang dijadikan panduan bagi tim Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an pada tahun 1974, dan Tanda baca serta tanda *Al-waqf*, hingga *rasm* mushaf terbitan Afif telah menjadi bagian yang melekat dalam standar mushaf yang diadopsi kembali oleh masyarakat.⁶ Di Indonesia, Mushaf Al-Qur'an memiliki dua tipe, yaitu Mushaf Nusantara Sederhana dan Mushaf Nusantara Indah, mushaf sederhana ini mengacu pada mushaf pesantren atau surau yang tanpa kemewahan, sementara mushaf indah merujuk kepada mushaf istana atau mushaf yang didukung

⁴ Kementerian Agama RI, "Sejarah Panjang Mushaf Al-Qur'an Indonesia", <https://kemenag.go.id/nasional/sejarah-panjang-mushaf-al-quran-indonesia-zdir8f>, Diakses pada Sabtu, 23 September 2023 Pukul 21.14 WIB.

⁵ Miga Mutiara, "Kajian Ilmu Rasm Usmani Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf Madinah", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019), h.7

⁶ Kementerian Agama RI, "Sejarah Panjang Mushaf Al-Qur'an Indonesia", <https://kemenag.go.id/nasional/sejarah-panjang-mushaf-al-quran-indonesia-zdir8f>, Diakses pada Sabtu, 23 September 2023 Pukul 21.40 WIB.

oleh kaum elit, mushaf ini melambangkan sebagai seni Islam murni dengan penggunaan bahan yang mewah seperti tinta emas.⁷

Dalam upaya pemeliharaan Al-Qur'an, tidak hanya melalui kegiatan hafalan saja tetapi juga dalam bentuk pemeliharaan fisik Mushaf Al-Qur'an dari masa ke masa, sebagaimana yang dilaksanakan oleh Puslitbang Lektur Keagamaan Balitbang dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI. Penulisan mushaf Al-Qur'an di Indonesia sudah berlangsung sejak empat abad yang lalu, dengan mushaf tertua yang ditulis oleh seorang ulama 'Afifuddin Abdul Baqi bin 'Abdullah al-'Adni pada tahun 1585 M di Wapanwe, Kaitetu, dan penulisan mushaf diselesaikan oleh seseorang bernama Nur Cahya pada tahun 1590 M di pegunungan Wawane, Ambon. Perkembangan penulisan mushaf Al-Qur'an di Indonesia dimulai pada abad ke-16, meskipun hingga saat ini belum ada buku monografi⁸ yang menguraikan secara rinci terkait sejarah penulisan mushaf Al-Qur'an.⁹ Setelah selesai ditulis, mushaf kemudian disalin di berbagai wilayah pusat kegiatan keislaman, seperti Sumatera Barat, Aceh, Sulawesi, Banten, Palembang, Yogyakarta, dan tempat lainnya.¹⁰

Proses penyalinan mushaf Al-Qur'an ini dilaksanakan sebagai media dakwah, karena penyebaran ajaran Islam sangat terkait dengan

⁷ Zainal Abidin, "Eksistensi Al-Qur'an Pusaka dalam Perkembangan Mushaf Indonesia", *Journal Of Qur'an and Hadith Studies* Vol 8, No. 2, July - Desember (2019), h. 91.

⁸ Buku monografi ialah karya tulis ilmiah yang dikenal sebagai buku, cirinya berupa tulisan penelitian yang relatif panjang dan mengangkat satu topik di dalam satu subjek ilmu bidang ilmu yang ditulis satu orang

⁹ Balitbang dan Diklat Kemetrian Agama RI, " Penelitian Mushaf Di Indonesia", <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/penelitian-mushaf-di-indonesia>, Diakses pada Jum'at, 06 Oktober 2023 Pukul 10.51 WIB.

¹⁰ Syaifuddin & Muhammad Musaddad, "Beberapa Karakteristik Mushaf Al-Qur'an Kuno Situs Girigaja Gresik", *Jurnal Suhuf* Vol.8, No.1, Juni (2015),h.2

pemahaman Al-Qur'an yang merupakan prinsip utama agama. Proses penyalinan ini bertujuan untuk memudahkan umat islam dalam membaca dan memahami Al-Qur'an. Selain itu, kegiatan penyalinan mushaf ini juga merupakan langkah konkrit dalam pemeliharaan mushaf Al-Qur'an dari generasi ke generasi berikutnya.¹¹ Penyalinan Al-Qur'an melibatkan beragam kelompok masyarakat islam, baik para penyalinan profesional, para ulama, maupun santri. Naskah - Naskah Al-Qur'an nusantara banyak tersimpan di lembaga pemerintah Indonesia, Belanda, Malaysia dan beberapa lokasi lainnya. Meskipun begitu, kekayaan Al-Qur'an nusantara terutama naskah-naskah indonesia, diperkirakan lebih dominan dimiliki oleh individu, museum, masjid, ataupun pesantren. Penyebaran Al-Quran di berbagai wilayah dan kelompok masyarakat menunjukkan bahwa penyalinan Al-Quran di masa lalu telah dilakukan secara merata di Nusantara.¹²

Penelitian terhadap mushaf Al-Qur'an menjadi sesuatu yang menarik, sebab memiliki banyak aspek yang dapat diteliti, dimulai dari segi historis, aspek filologis, aspek kodikologis maupun aspek tekstologis. Para peneliti menggunakan pendekatan historis, filologi, kodikologi dan tekstologi untuk mengetahui berbagai aspek kajian mushaf seperti *Rasm*, *Qirā'at*, *Al-Waqf wa Al-Ibtidā'*, *Dhabṭ* (Harakat dan Tanda Baca), iluminasi, kondisi fisik naskah, kaligrafi, terjemahan dan lainnya. Aspek - aspek tersebut menjadi jalan untuk mengungkapkan karakter mushaf

¹¹ Ratu Dian Adawiyah, "Karakteristik Iluminasi Mushaf Kanjeng Kyai Al-Qur'an Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat (Analisis Kodikologi)", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin IIQ Jakarta, 2023) h.1

¹² M. Fitriadi, "Karakteristik Dhabṭ Mushaf Nusantara (Perbandingan MSI dan Naskah Mushaf Aceh)", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Institut PTIQ, Jakarta, 2019), h. 7.

secara ilmiah serta berperan penting pada sejarah permushafan di Indonesia.¹³

Salah satu aspek yang tampaknya kurang mendapat perhatian adalah aspek iluminasi atau hiasan pada mushaf tersebut. Untuk memperkaya kajian dalam bidang naskah Qur'ani, tulisan ini mendeskripsikan salah satu aspek dalam mushaf, yaitu iluminasi atau hiasan dalam mushaf Al-Qur'an Jakarta. Aspek iluminasi biasanya mencakup pola ragam hiasan pada bagian sampul depan maupun belakang, hiasan mushaf pada halaman tertentu serta hiasan tanda-tanda pinggir halaman (tanda ayat, juz dan sebagainya).¹⁴

Penelitian mengenai aspek iluminasi dari sebuah mushaf merupakan penelitian awal yang sangat penting sebelum mengeksplorasi teks mushaf dilaksanakan. Iluminasi dalam setiap mushaf mengandung aspek historis dan sosial dari suatu masyarakat. Secara historis, ornamen iluminasi dapat menjelaskan asal usul mushaf dan berperan dalam memaparkan sejarah secara tertulis. Dan dari segi sosial, ornamen iluminasi ini dapat mencerminkan nilai kebudayaan yang tinggi pada suatu masyarakat.¹⁵

Pada awalnya, iluminasi pada mushaf bertujuan sebagai hiasan pada naskah untuk menambahkan keindahan melalui penyepuhan emas pada beberapa halaman naskah. Namun seiring waktu, konsep iluminasi berkembang menjadi hiasan-hiasan pada naskah, terutama untuk

¹³ Yayuk Febriana, "Kajian Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Di Sergang Batu Putih Madura," (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo, Semarang, 2022), h. 3-5

¹⁴ Asep Saefullah, "Ragam Hiasan Mushaf Kuno Koleksi Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal Jakarta", Jurnal Puslitbang Lektor Keagamaan Vol. 5, No. 1 (2007), h. 40-41.

¹⁵ Riswadi bin Azmi, "Mushaf Al-Qur'an Terengganu: Kajian terhadap Manuskrip IAMM" Jurnal Suhuf Vol.11, No. 1, Juni (2018), h. 48.

meningkatkan estetika dan keindahan pada naskah itu sendiri.¹⁶ Iluminasi pada mushaf Al-Qur'an merupakan hiasan yang memiliki pola dan warna tersendiri. Penggunaan iluminasi dalam mushaf Al-Qur'an tidak hanya bertujuan sebagai estetika dan menarik perhatian pembaca, melainkan juga untuk memperkenalkan asal-usul mushaf dan kebudayaan dari asal mushaf tersebut.¹⁷ Sebagaimana iluminasi Mushaf Jakarta yang di dalamnya menggambarkan Kota Jakarta seperti motif yang terinspirasi dari arsitektur Jakarta, lingkungan Jakarta, ornamen rumah tradisional, tanaman yang dekat dengan alam Jakarta, kue tradisional dan batik.

Iluminasi merupakan seni hias dengan menggunakan berbagai bentuk ornamen berwarna perak dan emas serta warna lainnya untuk memperindah halaman-halaman pada naskah. Umumnya, iluminasi mencerminkan identitas khas dari daerah tempat dibuatnya iluminasi. Iluminasi pun tidak hanya bertujuan sebagai hiasan untuk memperindah tampilan luar suatu teks, tetapi juga mengandung unsur lain seperti unsur pengenalan budaya, tradisi, seni, bahkan terdapat unsur politik di dalamnya yang ingin disampaikan melalui rancangan iluminasi.¹⁸ Iluminasi pada mushaf Al-Qur'an adalah salah satu karya seni yang memiliki nilai sangat penting. Setiap elemen seperti iluminasi, kolofon¹⁹, dekorasi, dan berbagai hiasan lainnya mengandung makna filosofis

¹⁶ Sikha Amalia, "Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Keraton Kacirebonan", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019), h. 4

¹⁷ Alfian Rokhmansyah, *Teori Filologi (Edisi Revisi)*, (Samarinda: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Mulawarman, 2018), h.57

¹⁸ Sherley Zulianawati, "Iluminasi dalam Mushaf Al-Qur'an Al-Bantani dan Relevansinya dalam Perkembangan Mushaf di Indonesia", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2020), h.3&5.

¹⁹ Kolofon adalah paragraf akhir yang ditambahkan secara sengaja oleh penyalin

tersendiri. Semakin banyak dan ragamnya bentuk iluminasi yang hadir, semakin banyak dan beragam pula makna yang terkandung di dalamnya.²⁰

Pada akhir dekade abad ke-20, terdapat sejumlah mushaf kontemporer yang diinisiasi oleh lembaga pemerintah dan swasta dengan konsep desain, *khat*, dan iluminasi yang indah, serta menggunakan teknik cetak modern. Era ini bermula dari Mushaf Al-Qur'an Istiqlal (1995), diikuti oleh Mushaf Al-Qur'an Sundawi (1997), Mushaf Al-Qur'an Al-Tin (1999), Mushaf Al-Qur'an Kalimantan Barat (2002), Mushaf Al-Qur'an Al-Bantani (2010), Al-Qur'an Mushaf Keraton Yogyakarta (2011) dan mushaf-mushaf indah lainnya.²¹

Mushaf Al-Qur'an Jakarta ini menjadi salah satu mushaf kontemporer yang di prakarsai oleh H. Sutiyoso selaku gubernur DKI Jakarta tahun 1977-2007. Iluminasi pada mushaf Jakarta dibuat secara umum yang sumber ide iluminasinya berasal dari ragam hias Jakarta diantaranya dari segi arsitektur Jakarta, batik, aksesoris pengantin Betawi, kue tradisional, tanaman yang dekat dengan alam Jakarta dan bersumber juga dari lingkungan Jakarta yang memiliki kependudukan dari berbagai daerah.²² Mushaf Al-Qur'an Jakarta memiliki 30 jenis iluminasi, iluminasinya diberikan berbeda-beda pada setiap juznya. Setiap halaman mushaf Jakarta berisi 15 baris juga memiliki jumlah halaman 606 disertai keterangan dan do'a 15 halaman. Iluminasi dalam Al-Qur'an Mushaf Jakarta tidak hanya berfungsi sebagai ornamen

²⁰ Lenni Lestari, "Mushaf Al-Qur'an Nusantara: Perpaduan Islam dan Budaya Lokal", Jurnal At-Tibyan Vol.1, No. 1, Januari-Juni (2016), h. 193.

²¹ Billy Muhammad Rodibillah, Ajid Thohir, dan Aam Abdillah, "Sejarah Penulisan Al-Qur'an Mushaf Sundawi Di Bandung tahun 1995-1997", Journal of Sunan Gunung Djati, 2018. h. 37

²² Wawancara dengan Dewan Pelaksana Mushaf Al-Qur'an Jakarta Sidup Damiri, pada 10 Maret 2024.

semata, tetapi juga memiliki tujuan untuk memperindah tampilan mushaf, sehingga pembaca akan merasa tertarik untuk terus membaca. Melalui iluminasi pada Mushaf Al-Qur'an Jakarta ini, maka akan mengetahui iluminasi Mushaf Al-Qur'an Jakarta yang mencerminkan identitas Jakarta yang memiliki beragam kependudukan dan ragam hiasnya.

Minimnya masyarakat yang mengetahui Mushaf Al-Qur'an Jakarta bahkan warga Jakarta nya sendiri dan minimnya juga masyarakat yang memiliki mushaf berkarakteristik budaya lokal yang di sebabkan mushaf-mushaf indah kontemporer seperti ini hanya diterbitkan oleh pemerintah daerah sehingga tidak dijual dipasaran dan tidak mudah untuk memilikinya.²³ Oleh karna itu penelitian ini perlu dilakukan untuk mengenalkan Mushaf Al-Qur'an Jakarta kepada masyarakat.

B. Permasalahan

Setelah penulis memaparkan beberapa hal pada latar belakang masalah, agar penulisan skripsi ini lebih terarah dan fokus, maka penulis perlu memaparkan identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan rumusan masalah.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi oleh penulis di antaranya sebagai berikut :

- a. Adanya Mushaf Al-Qur'an Jakarta yang belum diketahui oleh masyarakat luas.

²³ Ali Akbar, "Mushaf Indah Kontemporer", Khazanah Mushaf Al-Qur'an, <http://qurannusantara.blogspot.com/search/label/%28f%29>, Diakses pada Jum'at, 10 Desember 2023 Pukul 10.30 WIB.

- b. Adanya perbedaan corak iluminasi dalam mushaf Al-Qur'an Jakarta dengan mushaf lainnya.
- c. Sejarah kajian mushaf Al-Qur'an di Indonesia melalui perjalanan yang cukup panjang .
- d. Belum banyaknya kajian iluminasi mushaf Al-Qur'an .
- e. Minimnya masyarakat Indonesia yang memiliki mushaf berkarakteristik budaya lokal dari masing-masing daerah.

2. Pembatasan Masalah

Penulis perlu menetapkan batasan penelitian setelah memaparkan identifikasi masalah diatas, untuk mencegah pembahasan yang terlalu luas dan tidak berujung sehingga diharapkan penelitian ini lebih terfokus pada tujuan penelitian. Penulis membatasi masalah dalam penelitian Mushaf Al-Qur'an ini hanya pada unsur kajian iluminasi karena unsur dalam kajian mushaf itu banyak sekali dan salah satunya adalah iluminasi. Maka penulis hanya memfokuskan pada bentuk iluminasi dan makna pada iluminasi Mushaf Al-Qur'an.

Sebagaimana yang telah diuraikan pada latar belakang, Indonesia mempunyai ragam mushaf indah kontemporer. Oleh karena itu, penulis memilih obyek mushaf Al-Qur'an Jakarta, sebab mushaf Al-Qur'an Jakarta merupakan mushaf karya istimewa Provinsi DKI Jakarta yang mempunyai karakteristik yang berbeda dengan mushaf lainnya yaitu iluminasinya bersumber dari berbagai ornamen yang berada di Jakarta.

Kajian mushaf Al-Qur'an Jakarta dari aspek iluminasi memiliki 30 ornamen. Akan tetapi, penulis tidak mengkaji ke-30 ornamen disebabkan data tersebut tidak terdokumentasi dengan baik dan informasinya tidak tersedia secara luas. Oleh karena itu, penulis hanya mengkaji 14 ornamen.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian pembatasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penulis merumuskan pokok permasalahan supaya pembahasan dalam skripsi ini lebih fokus dan terarah. Adapun rumusan pokok masalahnya adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana ragam bentuk iluminasi Mushaf Al-Qur'an Jakarta?
- b. Bagaimana analisis makna pada iluminasi Mushaf Al-Qur'an Jakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi bentuk iluminasi pada Mushaf Al-Qur'an Jakarta
2. Menganalisa makna pada iluminasi Mushaf Al-Qur'an Jakarta

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini ada dua yakni manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memperkaya keilmuan khususnya dalam penelitian bidang ilmu permushafan terutama pada kajian iluminasi dan dapat melengkapi penelitian kajian mushaf Indonesia sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

Dengan hasil penelitian ini bisa memberikan pemahaman untuk masyarakat bahwa mushaf Al-Qur'an yang tersebar di Indonesia memiliki ragam iluminasi yang mempunyai makna yang berbeda-beda di setiap daerah.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis melakukan telaah pustaka terhadap penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai pembanding yang mengacu pada hasil skripsi yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Namun, sejauh penelusuran peneliti belum ada penelitian mengenai kajian iluminasi Mushaf Al-Qur'an Jakarta.

1. Skripsi Sherly Zulianawati dengan judul “Iluminasi dalam Mushaf Al-Qur'an Al-Bantani dan Relevansinya dalam Perkembangan Mushaf di Indonesia”, Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, tahun 2020. Dalam skripsi ini memfokuskan pada makna dan bentuk-bentuk iluminasi dalam Mushaf Al-Qur'an Al-Bantani serta menjelaskan relevansi mushaf tersebut dalam perkembangan mushaf di Indonesia. Perbedaan dari kedua penelitian yaitu terletak dari pemilihan objek penelitiannya, penelitian Sherly memilih Mushaf Al-Qur'an Al-Bantani sedangkan penulis memilih Mushaf Al-Qur'an Jakarta. Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama meneliti iluminasi mushaf Al-Qur'an yang berada di Indonesia serta menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data melalui dokumentasi dan wawancara. Kontribusi dari penelitian Sherley Zulianawati dapat memberikan bantuan pada lembaga pemerintah dalam kajian mengenai mushaf dan memberikan informasi kepada para peneliti yang tertarik pada kajian mengenai iluminasi mushaf dari Provinsi Banten. Penelitiannya memberikan kontribusi yang berguna bagi peneliti selanjutnya dengan hasil penelitian dari mushaf di Indonesia yang berbeda. Sedangkan kontribusi penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu menambah informasi mengenai

penelitian mushaf di Indonesia serta untuk melanjutkan penelusuran keberadaan jenis mushaf yang berada di Indonesia.²⁴

2. Skripsi Ellen Rahma Utami, “Studi Kodikologi Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Masjid Ainul Yaqin Sunan Giri Gresik Madura”, Fakultas Ushuluddin Dan Tafsir, UIN Walisongo, Semarang, tahun 2022. hasil penelitian ini menelaah mushaf dari aspek tekstologi seperti rasm, scholia tanda juz, tanda baca dan qiraat dan juga dari aspek kodikologi manuskrip Mushaf Al-Qur’an Masjid Ainul Yaqin Sunan Giri Gresik Madura. Perbedaan penelitian Ellen Rahma dengan penulis pada objek yang digunakan, penelitiannya mengkaji manuskrip Mushaf Al-Qur’an Masjid Ainul Yaqin Sunan Giri Gresik Madura sedangkan penulis mengkaji objek Mushaf Al-Qur’an Jakarta. Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama meneliti iluminasi mushaf Al-Qur’an yang berada di Indonesia serta menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data melalui dokumentasi dan wawancara. Kontribusi penelitian Ellen Rahma dapat memberikan bantuan pada lembaga pemerintah dalam kajian mengenai mushaf dan memberikan informasi kepada para peneliti yang tertarik pada kajian Mushaf Al-Qur’an mengenai keberadaan manuskrip mushaf di Indonesia. serta dapat melengkapi informasi bagi penelitian mushaf indonesia berikutnya dengan hasil penelitian dari naskah mushaf di Indonesia yang berbeda. Sedangkan kontribusi penelitian yang akan penulis lakukan yaitu menambah informasi mengenai penelitian

²⁴ Sherley Zulianawati, “Iluminasi dalam Mushaf Al-Qur’an Al-Bantani dan Relevansinya dalam Perkembangan Mushaf di Indonesia”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2020).

mushaf di Indonesia serta untuk melanjutkan penelusuran keberadaan jenis mushaf yang berada di Indonesia.²⁵

3. Skripsi Naimmah Haturohmah, “Pesan-Pesan Kebudayaan dalam Iluminasi Manuskrip Mushaf Al-Qur`an kode MA.A.086 koleksi Masjid Agung Surakarta”, Fakultas Ushuluddin, UIN Raden Mas Said Surakarta tahun 2023. Hasil penelitian ini menjelaskan sistematika penaskahan, deskripsi serta makna iluminasi pada Mushaf Al-Qur`an koleksi Masjid Agung Surakarta. Perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu terletak dari pemilihan objek penelitiannya, penelitian Naimmah mengkaji manuskrip Mushaf Al-Qur`an koleksi Masjid Agung Surakarta sedangkan penulis mengkaji objek Mushaf Al-Qur`an Jakarta. Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama meneliti iluminasi mushaf Al-Qur`an yang berada di Indonesia serta menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode kepustakaan (*Library Research*). Kontribusi penelitian Naimmah Haturohmah dapat memberikan bantuan pada lembaga pemerintah dalam kajian mengenai mushaf dan memberikan informasi kepada para peneliti yang tertarik pada kajian Mushaf Al-Qur`an mengenai keberadaan manuskrip mushaf di Indonesia. serta dapat menambah informasi bagi penelitian mushaf indonesia selanjutnya dengan hasil penelitian dari naskah mushaf di Indonesia yang berbeda. Sedangkan kontribusi penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu menambah informasi mengenai

²⁵ Ellen Rahma Utami, “Studi Kodikologi Manuskrip Mushaf Al-Qur`an Masjid Ainul Yaqin Sunan Giri Gresik Madura”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Dan Tafsir UIN Walisongo, Semarang, 2022).

- penelitian mushaf di Indonesia dan melanjutkan penelusuran keberadaan jenis mushaf yang berada di Indonesia.²⁶
4. Skripsi Rifda Zulfia, “Karakteristik Al-Qur’an Mushaf Pandeglang”, Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah, IIQ Jakarta, tahun 2023. Dalam skripsi ini memfokuskan pada makna dan bentuk-bentuk iluminasi dalam Mushaf Al-Qur’an Pandeglang. Perbedaan dari kedua penelitian yaitu terletak dari kajan objek penelitiannya, penelitian Rifda mengkaji Mushaf Al-Qur’an Pandeglang sedangkan penulis mengkaji Mushaf Al-Qur’an Jakarta. Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama meneliti iluminasi mushaf Al-Qur’an yang berada di Indonesia serta menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data melalui dokumentasi dan wawancara. Kontribusi penelitian Rifda Zulfia dapat memberikan bantuan pada lembaga pemerintah dalam kajian mengenai mushaf dan memberikan informasi kepada para peneliti yang tertarik pada kajian mengenai iluminasi mushaf dari Pandeglang. Penelitiannya memberikan kontribusi yang berguna bagi penelitian selanjutnya dengan hasil penelitian dari mushaf di Indonesia yang berbeda. Sedangkan kontribusi penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu menambah informasi penelitian mushaf di Indonesia dan melanjutkan penelusuran keberadaan jenis mushaf yang berada di Indonesia.²⁷
 5. Skripsi Faridatun Ni’mah, “Kodikologi Dan Karakteristik Manuskrip Tafsir Jalalain Bangkalan”, Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora, UIN

²⁶ Naimmah Haturohmah, “Pesan-Pesan Kebudayaan dalam Iluminasi Manuskrip Mushaf Al-Qur’an kode MA.A.086 koleksi Masjid Agung Surakarta”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin UIN Raden Mas Said, Surakarta, 2023).

²⁷ Rifda Zulfia, “Karakteristik Al-Qur’an Mushaf Jakarta (Studi Kajian Mushaf Al-Qur’an Ditinjau Dari Aspek Iluminasi)”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin IIQ Jakarta, 2023).

Walisongo, Semarang, tahun 2022. hasil penelitian ini menelaah karakteristik tafsir dari aspek kodikologi dan tekstologi seperti rasm, scholia tanda juz, tanda baca dan qiraat dari manuskrip Tafsir Jalalain Bangkalan. Perbedaan penelitian Faridatun dengan penulis pada kajian objek yang diteliti, penelitian Faridatun mengkaji manuskrip Tafsir Jalalain Bangkalan sedangkan penulis mengkaji objek Mushaf Al-Qur'an Jakarta. Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama meneliti iluminasi mushaf Al-Qur'an yang berada di Indonesia serta menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data melalui dokumentasi dan wawancara. Kontribusi penelitian Faridatu Ni'mah dapat memberikan informasi pada lembaga pemerintah dalam kajian mushaf dan para peneliti yang tertarik pada studi Tafsir Al-Qur'an yang berada di Indonesia. serta dapat menambah informasi bagi penelitian berikutnya berupa data penelitian yang berbeda. Sedangkan kontribusi penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu menambah informasi mengenai penelitian mushaf di Indonesia dan melanjutkan penelusuran keberadaan jenis mushaf yang berada di Indonesia.²⁸

6. Skripsi Ratu Dian Adawiyah, "Karakteristik Iluminasi Mushaf Kanjeng Kyai Al-Qur'an Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat (Analisis Kodikologi)", Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah, IIQ Jakarta, tahun 2023. Dalam skripsi ini memfokuskan pada makna dan bentuk-bentuk iluminasi dalam Mushaf Al-Qur'an Kanjeng Kyai Al-Qur'an Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Perbedaan penelitian Ratu Dian dengan penulis dari kajian objek yang diteliti, penelitiannya mengkaji Mushaf Al-Qur'an Kanjeng Kyai Al-Qur'an Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat sedangkan penulis mengkaji Mushaf Al-

²⁸ M. Fitriadi, "Karakteristik Dhabt Mushaf Nusantara (Perbandingan MSI dan Naskah Mushaf Aceh)", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Institut PTIQ, Jakarta, 2019).

Qur'an Jakarta. Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama meneliti iluminasi mushaf Al-Qur'an yang berada di Indonesia serta menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data melalui dokumentasi dan wawancara. Kontribusi penelitian Ratu Dian dapat memberikan informasi pada lembaga pemerintah dalam kajian mushaf dan memberi informasi kepada para peneliti yang tertarik pada studi Mushaf Al-Qur'an mengenai iluminasi mushaf asal Yogyakarta. Penelitiannya memberikan kontribusi yang berguna bagi penelitian selanjutnya dengan hasil penelitian dari mushaf di Indonesia yang berbeda. Sedangkan kontribusi penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu menambah informasi penelitian mushaf di Indonesia dan melanjutkan penelusuran keberadaan jenis mushaf yang berada di Indonesia.²⁹

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah teknik atau langkah yang digunakan untuk menggali dan mendapatkan informasi data dalam suatu penelitian dengan menganalisis yang bertujuan agar penelitian dan kesimpulan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

²⁹ Ratu Dian Adawiyah, "Karakteristik Iluminasi Mushaf Kanjeng Kyai Al-Qur'an Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat (Analisis Kodikologi)", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin IIQ Jakarta, 2023).

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian yang bersifat deskriptif analisis yang difokuskan pada kualitas data yang telah diuraikan dan dianalisis secara sistematis. Penelitian kualitatif ini didukung oleh penelitian pustaka (*library research*) yaitu penelitian yang mengutamakan penggunaan teks-teks tertulis yang berhubungan dengan pokok pembahasan. Teks-teks tersebut seperti buku, jurnal, dan karya ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

2. Sumber Data

Untuk menemukan data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan sumber data yang relevan yakni sumber primer dan sumber sekunder.

- a. Sumber Data Primer, yang menjadi sumber data utama yaitu Mushaf Al-Qur'an Jakarta cetakan tahun 2002 yang tersimpan di Jakarta Islamic Center dan juga tersimpan di Bayt Al-Qur'an.
- b. Sumber Data Sekunder, sumber data yang digunakan penulis seperti buku, jurnal, maupun karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian terhadap Kajian Iluminasi Al-Qur'an Mushaf Jakarta.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Dokumentasi

Jenis dokumentasi yang dilakukan yaitu dokumen pribadi dan foto.³⁰ Dokumentasi berupa catatan mengenai data mushaf yang diteliti, serta mengumpulkan foto yang berkaitan dengan mushaf yang diteliti.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan berupa wawancara semi terstruktur yakni peneliti mempersiapkan beberapa kunci pertanyaan untuk mengarahkan jalannya proses tanya jawab. Wawancara dilakukan dengan pihak pengurus Mushaf Al-Qur'an Jakarta supaya mendapatkan data dari sumber informasinya secara langsung tentang mushaf yang diteliti.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini penulis menggunakan deskriptif-analitis, dengan mereview data-data yang didapat melalui wawancara dan dokumentasi kemudian menganalisis makna dari informasi dan menarik kesimpulan.³¹

5. Pendekatan Penelitian

Kodikologi sebuah cabang ilmu filologi yang kajiannya berfokuskan pada karakteristik fisik naskah seperti bahan naskah yang digunakan, sejarah naskah, sejarah koleksi naskah, gambar-gambar yang terdapat pada naskah (iluminasi), tempat penyalinan serta penulisan naskah, tempat penyimpanan naskah, perdagangan naskah, fungsi sosial naskah dan segala aspek yang terkait dengan

³⁰ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h. 125.

³¹ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 145.

karakteristik fisik naskah.³² Kodikologi bertujuan untuk mengungkapkan sejarah dan teknik pembuatan sebuah naskah.³³ Kemudian tahapan-tahapan dalam menganalisis mushaf dari aspek iluminasi yaitu :³⁴

- a. Sejarah yaitu menelusuri kesejarahan naskah, waktu dan asal naskah, tempat penyimpanan naskah, penggunaan naskah, kondisi naskah, jenis tinta, proses penyalinan dan pembuatan naskah, ukuran fisik naskah, jumlah halaman naskah, serta media yang digunakan untuk menulisnya.
- b. Teks atau isi naskah yaitu penelusuran yang meliputi deskripsi jenis huruf dan bahasa yang digunakan, cap pada kertas (*watermark* dan *countermark*), serta keberadaan atau ketiadaan iluminasi dalam naskah.

Dengan demikian, pendekatan kodikologi dapat membantu untuk mengetahui seluk-beluk fisik naskah terutama dalam kajian iluminasi yang penulis teliti untuk mengungkap makna dibalik iluminasi tersebut.

G. Teknik dan Sistematika Penulisan

Teknik penulisan dalam penelitian ini berpedoman pada “buku petunjuk teknis penulisan proposal dan skripsi” yang diterbitkan oleh Institute Ilmu Al-Qur’an Jakarta (IIQ) Jakarta tahun 2021. Sedangkan

³² Oman fathurrahman, “Filologi Indonesia: Teori dan Metode (Edisi Revisi)”, h. 109.

³³ Nurhayati Harahap, “Filologi Nusantara: Pengantar ke Arah Penelitian Filologi (Edisi Pertama)”, h. 66

³⁴ Sri Wulan Rujati Mulyadi, Kodikologi Melayu di Indonesia, Lembar Sastra Edisi Khusus No. 21, (Depok: Fakultas Sastra Universitas Indonesia, 1994), h. 20.

sistematika penyusunan penelitian ini terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

Bab I: Pada bab ini memuat pendahuluan yang menjelaskan mengenai problematika dan signifikansi penelitian, yang mencakup latar belakang masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat yang akan didapat pada penelitian ini, metode penelitian yang mencakup metode pengumpulan data, jenis penelitian dan teknis penulisan, serta dipaparkan sistematika penulisan dalam penelitian ini.

Bab II : Memaparkan tinjauan umum kajian mushaf di Indonesia, yang meliputi tiga sub bab yaitu definisi kajian mushaf, sejarah mushaf di Indonesia dan ruang lingkup ilmu bantu kajian mushaf. kemudian memaparkan kajian iluminasi, yang meliputi empat sub bab yaitu definisi iluminasi, sejarah iluminasi pada mushaf, dan ragam mushaf indah kontemporer.

Bab III : Memaparkan profil Mushaf Al-Qur'an Jakarta yang meliputi empat sub bab yaitu sejarah Mushaf Al-Qur'an Jakarta, dan konsep pembuatan Mushaf Al-Qur'an Jakarta, kemudian juga memaparkan deskripsi Mushaf Al-Qur'an Jakarta, dan proses pentashihan Mushaf Jakarta.

Bab IV: Pada bab ke empat ini memaparkan mengenai hasil analisis temuan penulis dalam penelitian ini, yaitu mendeskripsikan bentuk iluminasi pada Mushaf Al-Qur'an Jakarta dan menganalisa makna dibalik iluminasi pada Mushaf Al-Qur'an Jakarta.

Bab V: Merupakan bab penutup. Dalam bab ini memuat kesimpulan, saran-saran dan daftar pustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan yang telah penulis deskripsikan pada pembahasan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai jawaban terhadap rumusan masalah yakni.

1. Bentuk iluminasi pada Mushaf Al-Qur'an Jakarta bersumber dari ragam hias Jakarta diantaranya dari segi arsitektur Jakarta, motif batik Jakarta, aksesoris pengantin Betawi, kue tradisional, ukiran-ukiran rumah adat Betawi, tanaman yang dekat dengan alam Jakarta dan lingkungan Jakarta yaitu Batik khas Jawa dan motif yang sering digunakan Melayu.
2. Makna Iluminasi Al-Qur'an Mushaf Jakarta ialah menunjukkan dan melestarikan ragam hias Jakarta dan simbol budaya Indonesia. Karena dengan begitu iluminasi dari mushaf ini sangat mudah dikenang dengan adanya kisah atau sejarah dari terbuatnya iluminasi. Secara keseluruhan makna dalam mushaf Al-Qur'an Jakarta mengajarkan konsepsi tauhid yang dapat menerapkan prinsip tauhid pada aspek pemikiran dan memberikan landasan hidup yang kokoh untuk kehidupan yang harmonis, penuh makna dan seimbang dalam berbagai aspek, baik spritual maupun sosial. Dan konsepsi tauhid juga menjadi panduan hidup yang dapat mempengaruhi moral dan etika.

B. Saran-Saran

Hasil dari penelitian ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan. Penelitian ini hanya mengkaji unsur dan makna iluminasi pada Mushaf Al-Qur'an Jakarta (2002), sehingga

kontribusinya untuk lembaga penelitian mushaf Al Qur'an serta masyarakat masih terbilang sedikit, khususnya dalam memahami makna dibalik iluminasi mushaf tersebut. Kajian seni iluminasi pada mushaf Al-Qur'an tentunya memiliki makna yang lebih mendalam yang mungkin belum sepenuhnya penulis dapat telusuri. Mengingat jumlah mushaf di Indonesia sangat banyak, penulis berharap penelitian mushaf Al-Qur'an dapat terus berkembang khususnya dalam kajian iluminasi. Penulis menyarankan kepada peneliti kajian iluminasi selanjutnya agar dapat melibatkan komunitas lokal dalam proses penelitian untuk mendapatkan perspektif dari masyarakat yang memiliki keterkaitan langsung dengan obyek mushafnya yang dapat membantu dalam memahami makna lokal dan kontribusi iluminasi dalam kehidupan sehari-hari. Dan penulis menyarankan kepada masyarakat Jakarta dan masyarakat umum untuk memperdalam pengetahuan mengenai nilai-nilai budaya lokal. Hal ini akan meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap warisan budaya lokal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku/Kitab :

- Alimuddin. "*Kesenian dan Tradisi Betawi*". Jakarta: Taman Cendana, 2011.
- Ali Muhammad. "*Jangan Pernah Menyerah: Kunci Sukses Menghadapi Kegagalan*". Jakarta : Elex Media Komputindo, 2016.
- Arifin, Zaenal. *Khazanah Ilmu Al-Qur'an*. Tangerang:Yayasan Masjid At-Taqwa, 2018.
- . *Sejarah Penulisan Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Balitbang dan Diklat Kemenag RI, 2017.
- Bafadhhal, Fadhal AR dan Rosehan Anwar. *Mushaf-Mushaf Kuno Indonesia*. Jakarta : Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Depag RI, 2005.
- Buchari, Mahmud. *Booklet Mushaf Ibu Tien (Mushaf Hjh. Fatimah Siti Hartinah Soeharto)*. Jakarta: Kharisma, 1999
- Fathurahman, Oman. *Filologi Indonesia: Teori dan Metode (Edisi Revisi)*. Jakarta: Kencana, 2015.
- . *Filologi dan Islam Indonesia*. Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI, 2010.
- Haimi, Dzul. *Ragam Hias Al-Qur'an Di Alam Melayu*. Kuala Lumpur: Utusan Publications & Distributors Sdn Bhd, 2007.
- Hakim, Abdul (ed.). *Mushaf Kuno Nusantara: Jawa*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI, 2019.
- Harahap, Nurhayati. *Filologi Nusantara: Pengantar ke Arah Penelitian Filologi (Edisi Pertama)*. Jakarta: Kencana, 2021.

- Manzur, Ibn. *Lisān al-‘Arab*. Kairo: Dar Hadis|, 2003.
- Mulyadi, Sri Wulan Rujati. *Kodikologi Melayu di Indonesia*. Lembar Sastra Edisi Khusus No. 24. Depok: Fakultas Sastra Universitas Indonesia, 1994.
- Prabowo. *“Kuliner Jakarta: Tradisi dan Modernitas*. Jakarta: Universitas Indonesia, 2012.
- . *“Batik Jakarta : Motif dan Makna”*. Jakarta: Universitas Indonesia, 2018.
- Rokhmansyah, Alfian. *Teori Filologi (Edisi Revisi)*. Samarinda: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Mulawarman, 2018.
- Rokhmansyah, Alfian. *Teori Filologi*. Yogyakarta: CV Istana Agency, 2017.
- Soedjatmiko. *“Batik Indonesia : Gaya, Teknik, Filosofi*. Jakarta :Pustaka Sinar Harapan, 2012.
- Wiryo. *“Flora dan Fauna Jakarta”*. Depok: Universitas Indonesia, 1998.

Jurnal/Artikel/Laporan :

- Abidin, Zainal. “Eksistensi Al-Qur'an Pustaka dalam Perkembangan Mushaf Indonesia”. *Journal Of Qur'an and Hadith Studies* 8, no.2, 2019.
- Akbar, Ali. “Pencetakan Mushaf Al-Qur'an di Indonesia”, *Jurnal Suhuf* 4, no. 2, 2011.
- Azmi, Riswadi bin. “Mushaf Al-Qur'an Terengganu: Kajian terhadap Manuskrip IAMM”. *Jurnal Suhuf* 11, No. 1, 2018.
- Dafrina, Amal et.al. “Kajian Makna Ornamen Dan Makna Warna Ornamen Umah Pitu Ruang (Studi Kasus Umah Pitu Ruang Di Desa Kemill Aceh Tengah),” *Jurnal Arsitekno* 9, No. 1, Maret, 2022.
- Ekowati, Venny Indria et.al. “Ajaran Budi Pekerti dalam Iluminasi Naskah Babad Kertasura Sukawati”, *Manuskripta* 8, no. 1, 2018.

- Hakim, Abdul. "Al-Qur'an Cetak Di Indonesia: Tinjauan Kronologis Pertengahan Abad Awal Ke-19 Hingga Awal Abad Ke-20", *Jurnal Suhuf* Vol.5, No.2, 2012.
- Haldani, Achmad. "Desain Mushaf Al-Qur'an Jakarta", *Laporan Utama*, 3 Juni 2024.
- Harun, Makmur Haji. "Sejarah Penulisan Mushaf Al-Qur'an Nusantara: Kajian Perbandingan Antara Mushaf Istiqlal Indonesia dengan Mushaf Malaysia", *Jurnal Agama dan Budaya* 14, No. 1, Januari-Juni, 2016.
- Lestari, Lenni. "Mushaf Al-Qur'an Nusantara: Perpaduan Islam dan Budaya Lokal", *At-Tibyan*, 2016.
- Mursyid, Achmad Yafik. "Paradigma Penelitian Manuskrip Al-Qur'an: dari Diskursus ke Metodologi", *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* Vol.21, no. 2, 2021.
- Mansibul, Iskandar. "Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi Bayt Al-Qur'an Al-Yasir Jekulo (Kajian Kodikologi, Rasm dan Qiraat)", STAI Al-Anwar Sarang Rembang, *Jurnal Al-Itqan* 5, No.2 (2019).
- Musri, Muhapril, Syamsir, dan Abdul Hadi. "Kearifan Lokal Dalam Gaya Kaligrafi Dan Iluminasi Pada Mushaf Klasik Minangkabau", IAIN Imam Bonjol, Padang, *Laporan Penelitian, Fakultas Adab Dan Humaniora*, 2015.
- Muzakky, Althaf Husein. "Al-Qur'an di Era Gadget: Studi Deskriptif Aplikasi Qur'an Kemenag", *Studi Al-Qur'an* 16, no. 1, (2020).
- Nabila, Ayesya Ainun et.al, "Penerapan Ornamen Khas Betawi Dalam Interior Masjid Raya KH. Hasyim Asyari Jakarta Barat ", *Jurnal Dimensi Seni Rupa dan Desain* 16, No. 2, Februari, (2020).

- Purwita, Dewa Gede. “Perancangan Ulang Simbol dan Papan Penunjuk Arah Pada Area Obyek Wisata Monkey Forest,” *Jurnal Lentera Widya* 9, No. 1, Desember, 2019.
- Rodibillah, Billy Muhammad. Ajid Thohir, dan Aam Abdillah, “Sejarah Penulisan Al-Qur’an Mushaf Sundawi Di Bandung tahun 1995-1997”, *Journal of Sunan Gunung Djati*, 2018.
- Saefullah, Asep. “Ragam Hiasan Mushaf Kuno Koleksi Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal Jakarta.” *Jurnal Lektur Keagamaan* 5, No. 1, 2007.
- Syaifuddin dan Muhammad Musadad, “Beberapa Karakteristik Mushaf Al-Qur’an Kuno Situs Girigajah Gresik”, *Jurnal Suhuf* 8, No. 1, Juni 2015.
- Syahrazad, Hanan. “Unsur Jawa dalam Iluminasi Al-Qur’an (Ragam Hias Wedana dalam Mushaf Pura Pakualaman”, *Jurnal Suhuf* 14, No. 1, 2021.

Skripsi/Tesis/Disertasi :

- Adawiyah, Ratu Dian. “Karakteristik Iluminasi Mushaf Kanjeng Kyai Al-Qur’an Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat (Analisis Kodikologi)”, Skripsi, Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah, IIQ Jakarta, 2023.
- Amalia, Sikha. “Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Keraton Kacirebonan (Analisis Iluminasi)”, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Budi, Arifin Setya. “Iluminasi Naskah Jawa Kuno: Kajian Estetik Simbolik Ragam Hias pada Serat Pakuwon”, Skripsi, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, 2016.

- Febriana, Yayuk. “Kajian Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Di Sergang Batu Putih Madura”, Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo Semarang, 2022.
- Fitriadi, M. “Karakteristik Dhabt Mushaf Nusantara : Perbandingan Mushaf Standar Indonesia dan Naskah Mushaf Aceh”, Skripsi, Fakultas Ushuluddin Institut PTIQ Jakarta, 2019.
- Hasrul. “Kajian Mushaf Al-Qur'an di Indonesia”, Skripsi, Institut PTIQ Jakarta, 2012-2013.
- Haturohmah, Naimmah. “Pesan-Pesan Kebudayaan dalam Iluminasi Manuskrip Mushaf Al-Qur`an kode MA.A.086 koleksi Masjid Agung Surakarta”, Skripsi, Fakultas Ushuluddin, UIN Raden Mas Said Surakarta tahun 2023.
- Maulidah, Elok. “Dari Mushaf Konvensional ke Mushaf Digital: Sejarah Pengembangan Al-Qur’an Digital Kemenag”, Skripsi, Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Mutiara, Miga. “Kajian Ilmu Rasm Usmani Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf Madinah”, Skripsi, Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- Ni'mah, Faridatun. “Kodikologi Dan Karakteristik Manuskrip Tafsir Jalalain Bangkalan”, Skripsi, Fakultas Ushuluddin, UIN Walisongo Semarang, 2022.
- Sawiran, Herman. “Resepsi Seni Kaligrafi Al-Qur’an (Studi Kasus D. Sirojuddin AR), Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2022.
- Utami, Ellen Rahma. “Studi Kodikologi Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Masjid Ainul Yaqin Sunan Giri Gresik Madura”, Skripsi, Fakultas Ushuluddin Dan Tafsir, UIN Walisongo Semarang, 2022.

- Widianigrum, Arizki. “Mushaf Hafalan Indonesia”, Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Tafsir, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.
- Zulfia, Rifda. “Karakteristik Al-Qur’an Mushaf Pandeglang (Studi Kajian Mushaf Al-Qur’an Ditinjau Dari Aspek Iluminasi)”, Skripsi, Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah, IIQ Jakarta, 2023.
- Zulianawati, Sherly. “Iluminasi dalam Mushaf Al-Qur’an Al-Bantani dan Relevansinya dalam Perkembangan Mushaf di Indonesia”, Skripsi, Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.

Internet/Website :

- Admin. (2005, 27 Oktober). “Penelitian Mushaf di Indonesia”, *dalam Balitbang Diklat Kemenag RI*, diakses dari: <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/penelitian-mushaf-di-indonesia>.
- Aisyah, Novia. “7 Alat Pemersatu Bangsa Indonesia, Apa Saja Yang Perlu Diketahui?,” <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5995363/7-alat-pemersatu-bangsa-i-donesia-apa-saja-yang-perlu-diketahui>,
- Akbar, Ali. (2012, 28 April). “Mushaf Cetakan Tertua Di Indonesia”, *dalam Blog Khazanah Mushaf Al-Qur’an Nusantara*. <https://quran-nusantara.blogspot.com/2012/04/mushaf-cetakan-palembang-1848-mushaf.html>, Diakses 25 Februari 2024
- . “Mushaf Indah Kontemporer”, *dalam Blog Khazanah Mushaf AlQur’an*. <http://qurannusantara.blogspot.com/search/label/%28f%29MushafIndahKontemporer>, Diakses 10 Desember 2023.
- . (2013, 15 Januari). “Mushaf Kalimantan Barat,” *dalam Blog Khazanah Mushaf Al-Qur’an Nusantara*. <https://quran-nusantara.blogspot.com/2013/01/mushaf-kalimantan-barat.html>. Diakses 04 Maret 2024

- Ardiansyah, Novian. (2018, 15 November). “Sidup Hidupkan Budaya Lewat Al-Qur’an Mushaf Betawi, *dalam Jakarta.Tribunnews* <https://jakarta.tribunnews.com/amp/2018/11/15/sidup-hidupkan-budaya-lewat-alquran-mushaf-betawi>. Diakses Senin, 1 April 2024.
- Batik, Info. “Batik Indonesia Motif Ceplok Jamblang,” <https://www.infobatik.com/batik-indonesia-motif-ceplok-jamblang>, Diakses pada 19 April 2024.
- Berita, Humas Admin. (2023, 27 Januari). “UIR Kampus Hijau, Berikut Filosofi Warna Hijau Menurut Ilmu Psikolog”, <https://uir.ac.id/uir-kampus-hijau-berikut-filosofi-warna-hijau-menurut-ilmu-psikolog.html>, Diakses pada 27 April 2024.
- Edison, Lampu. (2020, 16 Juli). “Arti Warna Menurut Berbagai Budaya di Indonesia (Bagian 1)”, <https://kumparan.com/lammpu-edison/arti-warna-menurut-berbagai-budaya-di-indonesia-bagian-1-1toanv7601c>, Diakses pada 27 April 2024.
- Fallahnda, Balqis. (2022, 19 Desember). “Sejarah Batik Malangan: Ciri Khas, Motif dan Maknanya, <https://tirto.id/sejarah-batik-malangan-ciri-khas-motif-dan-maknanya-gzKU>, Diakses pada 6 Mei 2024
- Heriyanti. “Menelusuri Lenggak-Lenggok Batik Khas Betawi”, <https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/batik-betawi/#:~:text=Tapi%20bagi%20masyarakat%20Betawi%2C%20motif,sang%20maha%20pencipta%20saling%20bersinergi> , Diakses pada 5 Mei 2024.
- Herlina, Sherly. (2021, 30 Juni). “Ornamen Rumah Tradisional Betawi”, <https://student-activity.binus.ac.id/himdi/2021/06/30/ornamen-rumah-tradisional-betawi/>, Diakses pada 18 April 2024.

- Istilah, dan Pengertian. (2023, 10 Oktober). “Pengertian Bunga Sebagai Simbol Kecantikan Dalam Kehidupan Alam”, <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-bunga-sebagai-simbol-kecantikan-dalam-kehidupan-alam-21LZM7Q0jck>, Diakses pada 24 April 2024.
- Itb, Kemahasiswaan. “Harapan, Sebuah Pilihan Dalam Menghadapi Ketidakpastian”, <https://kemahasiswaan.itb.ac.id/bk/front/artikel/11> (2019).
- Javanologi. (2022, 17 Oktober). “ (Javanologi explore) Batik Jawa : Batik Sidomukti”, <https://javanologi.uns-explore-btik-jawa-batik-sidomukti/>, Diakses pada 21 April 2024.
- Kania. (2021, 31 Maret). “7 Fakta Menarik Soal Rumah Adat Betawi Yang Belum Kamu Ketahui”, *dalam Artikel Dekoruma* <https://www.dekoruma.com/artikel/61750/apa-itu-rumah-betawi>, Diakses pada 18 April 2024.
- Kementrian Agama RI. (2017, 16 November). “Sejarah Panjang Mushaf Al-Qur’an Indonesia”, diakses dari : <https://kemenag.go.id/nasional/sejarah-panjang-mushaf-al-quran-indonesia-zdir8f>
- Laporan Akhir Kajian Ketahanan Sosial Di Provinsi Jawa Barat. (2021). https://iprc.co.id/wp-content/uploads/2022/04/Kajian-Ketahanan-Sosial-di-Provinsi-Jawa-Barat_organized.
- Merdeka. “Mengenal Arti Warna Biru Menurut Psikolog, Ketahui Fakta Uniknya,” <https://www.merdeka.com/jatim/mengenal-arti-warna-biru-menurut-psikolog-ketahui-fakta-uniknya-klm.html>, Diakses pada 28 April 2024.
- Nuri, Syifa. (2021, 28 Juni). “Ciri Buah Jamblang dan Lokasi Tumbuhnya, Kian Sulit Ditemui”,

- <https://www.kompas.com/food/read/2021/06/28/081600675/ciri-buah-jamblang-dan-lokasi-tumbuhnya-kian-sulit-ditemui>, Diakses pada 26 April 2024.
- Online, KBBI. “Iluminasi”, <https://kbbi.web.id/iluminasi.html> diakses 13 Maret 2024
- . “Berkesinambungan”, <https://kbbi.web.id/sinambung.html>, diakses 25 April 2024
- Phillips, Ken. (2023, 27 November). “Warna Ungu- Sejarah, Arti dan Fakta”, <https://www.hunterlab.com/blog/the-color-purple-history-meaning-and-facts/>, Diakses pada 28 April 2024.
- Pratiwi, Gilang. (2013, 12 Februari). “Kenali Ciri Pohon Jamblang, Dapatkan Manfaatnya”, <https://www.fimela.com/beauty/read/3830866/kenali-ciri-pohon-jamblang-dapatkan-manfaatnya>, Diakses pada 26 April 2024.
- Psikolog, Info. (2023, 8 Juni). “Memahami Arti Kasih Sayang Beserta Langkah Mengungkapkannya”, <https://kumparan.com/info-psikologi/memahami-arti-kasih-sayang-beserta-langkah-mengungkapkannya-20YhUi9FHqD>, Diakses pada 24 April 2024.
- Purwanto. (2023, 21 April). “Filosofi Kue Favorit Saat Lebaran, Kue Kembang Goyang dan Tape Ketan”, <https://Ramadan.kompasiana.com/bimabela.com/6442338608a8b5288762ff72/filosofi-kue-kembang-goyang-dan-tape-ketan>, Diakses pada 25 April 2024.
- Purwitasari, Eka. (2023, 16 November). “ Menemukan Keseimbangan Dalam Kehidupan Sehari-hari”, <https://www.rumahzakat.org/id/cara-agar-hidup-seimbang>, Diakses pada 26 April 2024.

- Ragam Motif Melayu Riau. (19 Januari 2016). <https://ragammotifmelayuriau.blogspot.com/2016/01/v-behavioururldefaultvml0.html?m+1>, Diakses pada 24 April 2024.
- Rifka, Ayu. (2022, 27 September). “Tauhid Adalah Dasar Agama Islam Ketahui Jenis dan Tujuan Mempelajarinya”, <https://www.liputan6.com/hot/read/5081494/tauhid-adalah-dasar-agama-islam-ketahui-jenis-dan-tujuan-mempelajarinya>, Diakses pada 21 April 2024.
- Ricard, Theofilus. (2021, 7 April). “7 Ornamen Rumah Betawi Ala Si Doel Anak Sekolah : Lestarkan Budaya Betawi Di Rumah”, <https://berita.99.co/ornamen-rumah-betawi-ala-si-doel>, Diakses pada 18 April 2024.
- Rifda, Arum. “Asal-Usul dan Filosofi Batik Parang Beserta 8 Jenis Motifnya,” <https://www.gramedia.com/best-seller/batik-parang/>, Diakses pada 22 April 2024.
- . (2022, 22 Maret). “11 Arti Warna dalam Psikolog dan Filosofinya”, <https://www.gramedia.com/best-seller/arti-warna-dalam-psikolog-dan-filosofinya/>, Diakses pada 27 April 2024.
- Sarip, Muhammad. (2022, 11 Februari). “Mengurai Makna Warna Kuning dalam Tradisi Nusantara yang Sakral dengan Batasan”, <https://kaltimkece.id/rupa/risalah/mengurai-makna-warna-kuning-dalam-tradisi-nusantara-yang-sakral-dengan-batasan>, Diakses pada 27 April 2024.
- Sinarmas. (2022, 9 September). “Sikap Pantang Menyerah dan Contohnya dalam Kehidupan”, <https://www.Sinarmas.com/pantangmenyerah/?p=1421>, Diakses pada 23 April 2024.

- Sosial, dan Sejarah. (2023, 6 Mei). “Filosofi Bambu Yang Memiliki Makna Mendalam”, <https://kumparan.com/sejarah-dan-sosial/filosofi-bambu-yang-memiliki-makna-mendalam-20BN9z0Xeuw/full>, Diakses pada 6 Mei 2024.
- Thekle, Suparno Wo. (2023, 13 Juli). “Pentingnya Prinsip Saling Menghargai, Saling Menghormati dan Juga Saling Memaafkan”, <https://dero.desa.id/artikel/2023/7/13/pengtingnya-prinsip-saling-menghargai-menghormati-dan-juga-saling-memaafkan>, Diakses pada 23 April 2024.
- Umam. “Pakaian Adat Betawi :Jenis, Fungsi, Keunikan, dan Penjelasan,” <https://www.gramedia.com/literasi/pakaian-adat-betawi/>, Diakses pada 19 April 2024.
- . “Hal-Hal Menarik dan Unik dari Rumah Adat Betawi”, <https://www.gramedia.com/literasi/rumah-adat-betawi/>, Diakses 6 Mei 2024.
- Utami, Silmi Nurul. (2021, 20 April). “Makna Motif Tumpal dalam Batik Betawi,” 20 April 2021, <https://www.kompas.com/skola/read/2021/04/20/051303969/makna-motif-tumpal-dalam-batik-betawi>, Diakses pada 18 April 2024.
- Wedo, Rika. (2023, 1 September). “Asal-usul Kue Kembang Goyang : Tradisi, Transformasi dan Nilai Filosofisnya”, <https://dimensiindonesia.com/asal-usul-kue-kembang-goyang-tradisi-transformasi-dan-nilai-filosofisnya/>, Diakses pada 19 April 2024.
- Widra. (2021, 3 Februari). “Awan Larat”, <https://budaya-indonesia.org/awan-larat>, Diakses pada 24 April 2024.
- Yoga. (2023, 2 Juni). “Tak Hanya Romantis, Ini 7 Arti Warna Pink, Melambangkan Ketegasan dan Keanggunan,” 2 Juni 2023,

<https://infokost.id/blog/arti-warna-pink/121075>, Diakses pada 27 April 2024

Yustika, Gea. (2024, 10 Januari). “Warna Coklat: Asal-Usul, Makna, dan Inspirasi Dalam Fashion”, <https://www.orami.co.id/magazine/warna-cokelat>, Diakses pada 26 April 2024.

Zuhro, Rifatuz. (2020, 5 September). “Pemeliharaan Mushaf Al-Qur’an Cetak Di Indonesia”, <https://www.nu.or.id/balitbang-kemenag/pemeliharaan-mushaf-al-qur-an-cetak-di-indonesia-mjlec>. Diakses pada hari Selasa, 27 Februari 2024.

Wawancara :

Wawancara dengan Dewan Pelaksana Mushaf Al-Qur’an Jakarta, Sidup Damiri, Kelapa Dua, Jakarta Barat, 10 Maret 2024.

Wawancara dengan Kepala Divisi Informasi dan Komunikasi Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta (Jakarta Islamic Center), Paimun Karim, Jakarta Utara, 22 Januari 2024.

BIOGRAFI PENULIS



Saripah Siregar, lahir di Jakarta pada 27 Oktober 2001. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Penulis menempuh pendidikan di SDIT Asdu, Kutabumi, Tangerang (2007-2013). Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama dan menengah atas di Pondok Pesantren Asshiddiqiyah 2, Batu Ceper, Tangerang (2013-2019). Selanjutnya penulis juga melanjutkan pendidikan strata (S1) di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tahun 2020 sebagai mahasiswa program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.

Kontak Penulis :

siregarsaripah88@gmail.com